

The Relationship Of Critical Reading Property With News Writing Proficiency Of Students Of Class Viii Tanjungpinang First High School 7 Academic Year 2022/2023

Hubungan Kemahiran Membaca Kritis Dengan Kemahiran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023

Yurlina Dewi Siregar ^{1a(*)} Abdul Malik ^{2b} Legi Elfitra^{3c}

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

^ayurlinadewi8911@gmail.com

(*) Corresponding Author
 081229071063

How to Cite: Yurlina Dewi Siregar, Abdul Malik, Legi Elfitra. (2023). Hubungan Kemahiran Membaca Kritis dengan Kemahiran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang, doi: 10.36526/js.v3i2. 3008

Received : 30-08-2023
 Revised : 06-10-2023
 Accepted : 06-11-2023

Keywords:
 Relationship critical reading proficiency,
 news teks writing proficiency

Abstract

This study aims to see the relationship between critical reading skills and the ability to write news texts for Grade VIII students of Tanjungpinang 7 Public Middle School in the 2022/2023 academic year. This research method uses a quantitative approach with correlational research techniques. Data collection techniques using multiple choice objective tests and performance. The location of this research is in Tanjungpinang. The population in this study amounted to 448 students and the sample in this study amounted to 46 students. The results of the study: 1) from testing the data it was obtained that the students' critical reading proficiency had an average score of 64.97 with a total of 2989 with sufficient qualifications. 2) and proficiency in writing news texts has an average value of 81.34 with a total of 3742 good qualifications. 3) so, it can be concluded that there is a relationship between critical reading skills and the ability to write news texts for class VIII students of Tanjungpinang 7 Public Middle School in the Academic Year 2022/2023 with a result of 0.444 and the correlation value is in the interval 0.40-0.599 with the strength of the correlation relationship currently.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah indera komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan atau menerima suatu isu pada orang lain. terdapat 2 macam cara buat berkomunikasi, yaitu menggunakan bahasa lisan, dan menggunakan bahasa tulisan. aktivitas menyimak serta berbicara ialah komunikasi mulut, sedangkan membaca serta menulis merupakan goresan pena.

Kemahiran berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran menulis, dan kemahiran membaca. Kemahiran menyimak adalah sebuah aktivitas mendengarkan untuk mendapatkan pesan melalui bahasa tulisan. Kemahiran berbicara adalah sebuah aktivitas menggunakan bahasa lisan dengan cara diucapkan untuk mengutarakan ide atau gagasan. Kemahiran menulis adalah sebuah aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan kedalam tulisan. Kemahiran membaca adalah kemampuan yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan didalam bahasa tulis.

Membaca menjadi salah satu kemahiran berbahasa yang memiliki keharusan untuk dipahami oleh siswa. Membaca dapat menjadi alat untuk memperoleh suatu pesan atau informasi yang disampaikan Selain itu, membaca adalah sebuah langkah dalam berpikir untuk memahami

makna kata yang terkandung dalam bahasa tulis. Kegiatan berpikir yang baik dalam membaca mampu untuk memahami, menginterpretasikan isi teks sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Kemahiran membaca kritis harus dikuasai oleh siswa sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Kemahiran membaca kritis merupakan tingkatan membaca yang dibutuhkan oleh siswa saat ini, dengan tujuan agar siswa dapat menganalisa, menginterpretasi serta menilai informasi yang telah disajikan oleh media. Banyaknya berita yang beredar saat ini merupakan efek dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat berperan terhadap adanya banyak sumber-sumber bacaan yang beredar saat ini. Banyak informasi yang telah siap untuk dibaca dengan praktis yang diperoleh dari berbagai media. Namun berita atau info yang didapat tersebut tidaklah semuanya benar, pembaca harus mampu membaca secara kritis terhadap berita yang beredar, di evaluasi, dinilai dahulu berita tersebut sebelum disebar luaskan ke media sosial agar tidak ada berita yang tidak benar beredar di media.

Kemahiran membaca kritis pada k-13 (Kurikulum 2013) berfokus pada: 1) menemukan berita faktual, 2) menemukan pandangan baru, 3) menemukan suasana, 4) memprediksi dampak, 5) membedakan empiris dan fantasi, 6) menilai kelengkapan gagasan, 7) menciptakan kerangka bahan bacaan, 8) memberikan kesimpulan. Kemampuan membaca kritis siswa diharapkan bisa mengetahui ragam teks bacaan yang diajarkan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII pelajaran mengenai bermacam-macam teks. Salah satunya adalah teks berita, Menurut peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 37 tahun 2018, terdapat kompetensi pengetahuan dan keterampilan, yang harus dicapai oleh siswa dalam membaca teks berita. Terdapat pada KD 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan 4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, lisan dan tulis.

Salah satu bentuk kemahiran membaca yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemahiran membaca kritis. Membaca kritis merupakan suatu upaya tahu isi makna atau arti implisit maupun tersurat yang bersal pada bahan bacaan. Kemahiran membaca kritis merupakan dasar kuat bagi peserta didik. Hal ini terjadi disetiap pembelajaran membutuhkan suatu pemahaman, analisa, evaluasi dan mengungkapkan permasalahan sinkron dengan pemahaman serta pengetahuan.

Berdasarkan wawancara informal dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah SMPN 7 Tanjungpinang di temukan kelemahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemahiran membaca yaitu, berdasarkan keterangan guru dari hasil wawancara, kemahiran membaca siswa jika diberi pelajaran membaca, kurang berminat dan malas untuk membaca serta kurang tertarik dengan bacaan yang disajikan, keterampilan membaca siswa yang masih tergolong rendah, karena guru melihat dari hasil ulangan siswa, dengan nilai KKM 72, guru juga menyatakan jika kemahiran menulis siswa khususnya materi teks berita tergolong tidak begitu buruk, tetapi ada juga siswa yang malas untuk menulis. Siswa memahami gagasan utama dengan tepat dalam teks. Siswa menyatakan pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru cukup menyenangkan, hanya saja siswa kadang malas untuk membaca, jika di berikan tugas membaca oleh guru, siswa hanya membaca dengan sekilas saja, tidak menyimpulkan isi suatu bacaan.

Membaca kritis dalam menyikapi beragam informasi serta bahan bacaan yang berkembang sudah menjadi kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki keterampilan membaca kritis akan terhindar dari informasi yang tidak benar dan merugikan yang terdapat dari berbagai media massa. Membaca kritis dibutuhkan siswa untuk mendapatkan informasi atau pemahaman terhadap berita yang telah dibaca. Kemahiran membaca kritis mempunyai banyak kelebihan bagi siswa. Membaca kritis suatu keterampilan yang sangat dibutuhkan saat ini, pada era teknologi informasi yang berkembang sangat cepat saat ini. Kemahiran membaca kritis akan dibutuhkan untuk memahami, menginterpretasi, dan menilai informasi serta memberikan respon kritis terhadap beragam bacaan khususnya membaca teks berita. Melalui membaca kritis, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas berpikirnya sekaligus menjadikan siswa pembaca yang dapat menilai mana berita yang baik atau

tidak.

Kemahiran menulis adalah sarana untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam tulisan. Salah satu bentuk dari kegiatan menulis yaitu menulis berita. Berita ialah sebuah peristiwa yang dilaporkan kepada khalayak ramai secara aktual, faktual, penting, baik itu kejadian yang dilaporkan melalui media cetak bahkan sosial media saat ini dengan fakta yang mendukung. Dalam hal itu, siswa dituntut membaca secara kritis bacaan untuk memudahkan menuangkan pikiran terhadap tulisan yang akan di buat, hakikatnya membuat kembali informasi dan ide-ide yang ada dalam bacaan ke dalam bentuk lain, misalnya menulis berita. Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan membaca. Semakin meningkat kemampuan membaca kritis seseorang, semakin kritislah kemampuannya dalam bentuk tulisan, salah satunya dalam bentuk berita.

Salah satu bentuk kemahiran membaca yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemahiran membaca kritis. Membaca kritis merupakan upaya memahami isi makna atau arti yang tersirat maupun tersurat dari dalam buku atau bacaan. Kemahiran membaca kritis merupakan dasar kuat bagi siswa. Hal ini disebabkan, pada setiap proses kegiatan pembelajaran membutuhkan suatu pemahaman, penganalisaan, mengevaluasi serta mengungkapkan kembali permasalahan sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan.

Kemahiran menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam tulisan. Salah satu bentuk dari kegiatan menulis yaitu menulis berita. Berita adalah sebuah kejadian atau peristiwa yang dilaporkan kepada khalayak ramai secara aktual, faktual dan penting, baik itu kejadian yang dilaporkan melalui media cetak bahkan media elektronik dengan fakta yang mendukung. Untuk itu, siswa dituntut membaca secara kritis dari bacaan untuk memudahkan menuangkan pikiran terhadap tulisan yang akan di buat, hakikatnya memproduksi kembali informasi dan ide-ide yang ada dalam bacaan ke dalam bentuk lain, misalnya menulis berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan anatara kemahiran membaca kritis siswa dengan kemahiran menulis teks berita kelas VIII sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2018:3), "Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional yaitu mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. (Ibnu.dkk dalam Helfani 2003:35). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang, Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 448 siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono, "Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi". Arikunto (2006: 134) mengungkapkan, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya banyak dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau tergantung kepada kemampuan peneliti. Persentase pengambilan sampel yaitu 10% dari total populasi, sehingga jumlah sampel yang didapat 46 siswa, dengan teknik random sampling atau acak. Teknik penelitian yang digunakan adalah korelasional, instrument dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengetahui kemahiran membaca kritis siswa dan tes unjuk kerja untuk mengetahui kemahiran menulis teks berita siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali, pertama tes kemahiran membaca kritis dan yang kedua tes untuk mengetahui kemahiran menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kemahiran membaca kritis dengan kemahiran menulis teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang. Jumlah sampel dalam penelitian 46 siswa dari seluruh kelas dengan pengambilang teknik random sampling. Dari sampel tersebut telah diperoleh data hasil kemahiran membaca kritis siswa dengan kemahiran menulis teks berita siswa yang didstrbusikan kedalam tabel distribusi sehingga bisa diolah menggunakan sttistik kemudian dihitung nilai korelasi product moment.

Hasil perhitungan korelasi dan dan kemahiran membaca kritis siswa serta kemahiran menulis teks berita siswa yang telah diolah dapat dilihat paa tabel 1 berikut.

Table 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Pengolahan Data Kemahiran Membaca Kitis dengan Kemahiran Menulis Teks Berita

Variabel	Skor	Nilai Presetasi	Kategori
	Maksimum		
Kemahiran Membaca Kritis	2989	64,97%	Cukup
Kemahiran Menulis Teks Berita	3742	81,34%	Baik
Koefisien Korelasi	0,444		Sedang

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini memaparkan mengenai data hubungan kemahiran membaca kritis dengan kemahiran menulis teks berita. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Menegah Pertaama Negeri 7 Tanjungpinanag akan di bahas pada bab ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 488 orang siswa. Namun, berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi peneliti mengambil 10% untuk dijadikan sampel berjumlah 46 siswa.

Data yg diperoleh berasal penelitian ini merupakan data kuantitaif yg memiliki 2 data variabel, data pertama adalah data wacana kemahiran membaca kritis siswa (variabel bebas) yang diambil asal hasil tes soal pilihan ganda. Soal tadi telah diuji validasikan yang awalnya peneliti menyiapkan 50 buah soal dan peneliti memberi saat pengerjaan pada siswa dalam ketika 60 menit. Selanjutnya buat data ke 2 adalah tes kemahiran menulis teks info siswa (variabel terikat) peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang.

Tes di penelitian ini terdiri dari 27 butir soal pilihan ganda yaitu terdiri atas 4 pilihan cara lain jawaban A,B,C,D. sesuai penjabaran pada hasil penelitian, peneliti sudah membahas cara menilai tes kemamahiran membaca kritis peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang. Nilai keseluruhan tes kemahiran membaca kritis berasal 46 sampel merupakan 2989 dengan jumlah rata-rata 64,97. berdasarkan rata-rata yg diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa kemahiran membaca kritis kelas VIII Sekolah Menegah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam kualifikasi "cukup". Sebesar 3 siswa mendapatkan nilai kualifikasi "sangat baik" karena skor akhir tadi berada di rentang 85-100. siswa yang menerima nilai menggunakan kualifikasi "baik"sebesar 16 peserta didik sebab nilai tersebut berada pada rentang 70-84. Siswa yg mendapatkan nilai dengan kualifikasi "cukup" sebanyak 12 siswa berada pada rentang 60-69. Sebanyak 14 siswa mendapatkan nilai kualifikasi "kurang" nilai yang didaptkan pada rentang 40-59. Terakhir, siswa yang mendapatkan nilai "sangat kurang" sebanyak 1 siswa berada pada rentang nilai 0-39. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 7% siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi "sangat baik", 35% siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi "baik", 26% siswa memperoleh nilai kualifikasi "cukup", 30% siswa memperoleh nilai dengan kualifikasi "kurang", dan 2% siswa memperoleh nilai

kualifikasi “sangat kurang”. Berdasarkan hasil tes data kemahiran membaca kritis tersebut, bahwa nilai rata-rata tes kemahiran membaca kritis siswa memiliki rata-rata 64,97 dengan jumlah nilai keseluruhan 2989. Maka dapat disimpulkan bahwa kemahiran membaca kritis siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 termasuk kualifikasi “cukup”.

Sedangkan hasil analisis mengenai kemahiran menulis teks berita siswa kelas kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023. Skor kemahiran menulis berita diperoleh dari 6 aspek, yaitu berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H. Skor 2 diberikan pada tiap-tiap aspeknya apabila siswa mampu menentukan aspek dengan tepat, skor 1 jika menentukan aspek tidak tepat dan skor 0 jika siswa tidak mampu menentukan aspek. Skor yang diperoleh kemudian diubah menjadi nilai dan dicari rata-ratanya. Nilai tes kemahiran menulis berita dari 46 sampel memiliki rata-rata skor yaitu 81,34 kualifikasi “baik” dengan jumlah keseluruhan 3742. Rekapitulasi nilai tes yang didapatkan mulai dari 50,58,67,75,83,92. Berikut adalah rangkuman perolehan perolehan hasil tes nilai kemahiran menulis tes berita.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan kemahiran membaca kritis menggunakan kemahiran menulis teks gosip peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah negeri 7 Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berasal uji SPSS V.23, hubungan antara kemahiran membaca kritis dengan kemahiran menulis teks isu adalah sebanyak 0,444. Nilai korelasi tadi berada di interval 0,40-0,599 menggunakan kekuatan hubungan sedang.

Berdasarkan nilai kemahiran membaca kritis dan kemahiran menulis teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah negeri 7 Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada kode sampel 019 dengan nilai kemahiran menulis teks berita 83 dan mendapatkan nilai kemahiran membaca kritis 89 berkualifikasi “sangat baik”. Kemudian, kode sampel 042 mendapatkan nilai kemahiran membaca rendah yaitu 37 berbanding dengan kemahiran menulis yang didapatkan yaitu 75 dengan kualifikasi “baik”.

Kemahiran membaca kritis dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemahiran menulis teks berita siswa. Jadi, jika siswa memiliki kemahiran membaca kritis yang baik maka siswa akan mendapatkan nilai kemahiran menulis yang baik. Dengan membaca kritis siswa akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang berbagai macam teks bacaan. Sehingga, semakin tinggi kemahiran membaca kritis yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemahirannya dalam menulis teks berita.

Apabila kemahiran membaca kritis siswa sudah baik, maka siswa akan mahir dalam menulis teks berita. Seseorang siswa yang telah dapat membaca kritis dengan baik, tentu memudahkan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan melalui tulisan. Maka dapat disimpulkan bahwa, adanya hubungan kemahiran membaca kritis dan kemahiran menulis teks berita kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan membaca kritis serta kemahiran menulis siswa siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 maka peneliti bisa merogoh simpulan menjadi berikut.

Hasil penelitian kemahiran membaca kritis peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023. berdasarkan data yg telah diolah, diketahui bahwa nilai tes kemahiran membaca kritis siswa, mempunyai nilai rata-rata tes yaitu 64,97 dengan jumlah nilai keseluruhan 2989. Nilai rata-rata didapat skor rata-homogen siswa, dikali menggunakan jumlah seluruh nilai peserta didik, selanjutnya dibagi menggunakan jumlah holistik siswa yg menjadi sampel dalam penelitian. Maka didapatlah hasil pengolahan data dengan nilai rata-rata 64,97, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kualifikasi cukup.

Berdasarkan data yang telah diolah, diketahui bahwa nilai hasil dari 46 sampel penelitian memiliki rata-rata tes yaitu 81,34 dengan jumlah nilai keseluruhan 3742. Hal ini menunjukkan bahwa

kemahiran menulis teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 berkualifikasi baik.

Hubungan antara kemahiran membaca kritis dengan kemahiran menulis teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 yg dihasilkan dari uji SPSS V.23, hubungan antara kemahiran membaca kritis dengan kemahiran menulis teks gosip siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 0,444. Nilai hubungan tersebut berada di interval 0,40-0,599 dengan kekuatan korelasi sedang. Jadi, ada hubungan antara kemahiran membaca kritis dengan kemahiran menulis teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 7 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Helfani, R. (2013). Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawahlunto. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sultan, (2018). *Membaca Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media.
- Multyaningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sapiah, d. (2018). Kemampuan Membaca Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri Banjarmasin. *FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, 38.
- Siregar, S. (2014). *Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis (Semua Bisa Menulis Buku)*. Medan: Yayasan Kita Menulis